

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk mengungkapkan pesan kepada orang lain. Dengan bahasa itu, kita dapat menyampaikan dan menerima informasi atau pesan.

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada orang lain, dalam bermasyarakat dan bernegara. Negara Indonesia memiliki bahasa yang beragam, namun memiliki bahasa persatuan yang menjadi suatu alat pemersatu bangsa dan lambang identitas bangsa Indonesia yaitu bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia memiliki tugas yang sangat jelas yaitu sebagai bahasa pemersatu yang sah. Bahasa Indonesia dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengungkapkan pesan, keinginan, ide dan pendapat. Dari sudut itulah tercipta bermacam-macam ragam bahasa dalam bahasa Indonesia, salah satunya adalah ragam bahasa surat kabar.

Surat kabar merupakan salah satu media komunikasi tulis. Media ini ada yang terbit setiap hari, tiga kali dalam seminggu, dan perbulan yang memberitakan berbagai hal dan peristiwa yang sifatnya penting, menarik dan unik yang terjadi di dalam dan di luar negeri. Peristiwa itu yang disebut sebagai berita.

Surat kabar menyediakan kolom atau halaman untuk berita dan artikel, tajuk rencana, opini, dan iklan. Berita adalah keterangan mengenai kejadian atau

peristiwa yang hangat. Artikel adalah karya tulis yang lengkap. Misalnya laporan berita atau esai dalam majalah atau surat kabar dan sebagainya. Tajuk rencana adalah tulisan berisi pendapat dan sikap resmi suatu media sebagai institusi terhadap persoalan aktual, fenomenal, atau kontroversial yang berkembang di masyarakat. Iklan adalah pemberitahuan umum tentang barang dagangan atau jasa (ditulis dengan kata-kata yang menarik dan gambar) supaya laku.

Terlepas dari iklan, berita, tajuk rencana dan artikel yang ditulis pada surat kabar, sudah seharusnya menggunakan bahasa yang baik. Kalimat yang digunakan sudah seharusnya kalimat-kalimat yang efektif. Namun, kenyataan yang dilihat oleh peneliti masih terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat atau yang membangun kalimat dalam berita, artikel, tajuk rencana dalam surat kabar. penyebab kesalahan kalimat dalam berita, artikel dan tajuk rencana adalah penulisan ejaan, proses morfofonemik, dan penulisan konjungsi pada kalimat majemuk bertingkat. Sebagai contoh, pada tajuk rencana yang dimuat dalam harian SIB (Sinar Indonesia Baru) edisi 20 Maret 2012 paragraf kedua dari kalimat kedua “Mereka memang sempat terkejut dan mundur saat NATO pertama kali melakukan serangan.” Dalam kalimat ini terdapat kata penghubung “dan” yang menyatukan hubungan kalimat setara tetapi dalam kalimat di atas sebenarnya menyatakan kalimat majemuk bertingkat hubungan akibat sehingga dapat diganti menjadi “Mereka memang sempat terkejut sehingga mereka mundur saat NATO pertama kali menyerang.”

Banyak terdapat penulisan ejaan, penulisan proses morfofonemik, dan penulisan kata penghubung dalam kalimat majemuk bertingkat yang tidak tepat

dalam tajuk rencana, berita dan artikel. Bahkan penulisan kata pada proses morfofonemik yang tidak dianjurkan oleh tata bahasa baku misalnya kata dasar sejahtera diikuti prefiks me- seharusnya menyejahterakan akan tetapi sering ditulis mensejahterahkan.

Dalam penulisan suatu berita atau tulisan dalam media massa hendaklah memiliki buku panduan dalam penulisan. Buku petunjuk penulisan ini sebagai pedoman dalam penulisan berita atau tajuk rencana dalam media massa. Namun hal ini belum terlaksana dengan baik sehingga banyak terdapat kesalahan penulisan ejaan, proses morfofonemik, penulisan kalimat majemuk bertingkat dalam berita/ tajuk rencana di media massa. Hal lain yang perlu diungkapkan adalah bahwa tidak semua editor media massa menguasai bahasa Indonesia secara memadai.

Yang menjadi dasar peneliti untuk menganalisis tajuk rencana harian SIB (Sinar Indonesia Baru) ada dua hal.

1. Penulisan tajuk rencana sangat penting bagi suatu surat kabar, karena tajuk rencana adalah karya tulis yang merupakan pandangan editor terhadap suatu topik atau peristiwa yang terjadi di masyarakat dan menyangkut hidup orang banyak.
2. Koran SIB adalah salah satu media cetak yang terdapat di kota Medan yang menyajikan tajuk rencana setiap harinya yang bermanfaat bagi pembacanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk memaparkan dan menganalisis tajuk rencana yang ada di surat kabar harian SIB.

Realitas di ataslah yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti kesalahan penggunaan konjungsi dalam tajuk rencana harian Sinar Indonesia Baru.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dirumuskan masalah dalam ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Dalam mengidentifikasi masalah, akan diambil masalah yang lebih terkait dan mendukung terhadap tema penelitian. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan enam hal identifikasi masalah.

1. Bagaimana kesalahan bahasa tulis yang terdapat dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru terbitan Mei 2012 ditinjau dari aspek morfologi pada proses morfofonemik?
2. Bagaimana kesalahan bahasa tulis yang terdapat dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru terbitan Mei 2012 ditinjau dari aspek sintaksis pada kalimat majemuk bertingkat?
3. Bagaimana kesalahan bahasa tulis yang terdapat dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru terbitan Mei 2012 ditinjau dari aspek fonologi pada ejaan?
4. Bagaimana penggunaan konjungsi dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru terbitan Mei 2012 sehingga menyebabkan kesalahan bahasa?

5. Jenis kesalahan bahasa tulis apa saja yang sering terjadi dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru terbitan Mei 2012?
6. Apa saja yang melatarbelakangi kesalahan bahasa tulis dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru terbitan Mei 2012?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mencapai suatu hasil penelitian yang mendalam dan tuntas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah juga diperlukan agar penelitian tidak kabur dan tidak melewati daerah penelitiannya. Masalah dalam penelitian ini terbatas pada pembahasan kesalahan bahasa tulis yang digunakan dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru ditinjau dari aspek sintaksis pada kalimat majemuk bertingkat, aspek morfologi pada proses morfofonemik, dan aspek fonologi pada ejaan.

Penelitian yang dilakukan dalam aspek morfologi pada proses morfofonemik hanya mencakup perubahan fonem yang berwujud, pemunculan fonem, pelepasan fonem, peluluhan fonem, dan perubahan fonem.

Penelitian yang dilakukan dalam aspek fonologi mengarah pada kesalahan ejaan. Kesalahan ejaan mencakup tanda baca, pemakaian huruf, pelafalan huruf, penulisan kata, penyesuaian akhiran asing, dan pemenggalan kata. Penelitian pada aspek ejaan dibatasi pada penulisan kata yang terdiri atas penulisan kata dasar, gabungan kata, kata ganti, kata serapan, dan pemakaian huruf.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat tiga hal masalah yang akan diteliti penulis.

1. Bagaimana kesalahan bahasa tulis yang terdapat dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru terbitan Mei 2012 ditinjau dari aspek morfologi pada proses morfofonemik?
2. Bagaimana kesalahan bahasa tulis yang terdapat dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru terbitan Mei 2012 ditinjau dari aspek sintaksis pada kalimat majemuk bertingkat?
3. Bagaimana kesalahan bahasa tulis yang terdapat dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru terbitan Mei 2012 ditinjau dari ejaannya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini terdapat tiga hal, yaitu:

1. untuk mengetahui bagaimana kesalahan bahasa tulis dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru ditinjau dari proses morfofonemik
2. untuk mengetahui bagaimana kesalahan bahasa tulis dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru ditinjau dari aspek sintaksis pada kalimat majemuk bertingkat
3. untuk mengetahui bagaimana kesalahan bahasa tulis dalam tajuk rencana Harian Sinar Indonesia Baru ditinjau dari ejaannya.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis seperti di bawah ini.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mengenai kesalahan penulisan ejaan, penulisan proses morfofonemik, dan penulisan konjungsi dalam kalimat majemuk bertingkat.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat untuk Surat Kabar Harian SIB**

- 1) Sebagai bahan masukan bagi pihak surat kabar untuk menjadi perbaikan khususnya dalam penggunaan bahasa tulis.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi editor agar tidak salah menulis ejaan, proses morfofonemik dan kata penghubung dalam tajuk rencana.

#### **b. Manfaat untuk Peneliti**

- 1) Sebagai pengalaman baru bagi peneliti dalam belajar menganalisis kesalahan bahasa tulis dalam tajuk rencana.
- 2) Sebagai tambahan wawasan peneliti dalam menganalisis kesalahan bahasa tulis pada surat kabar.

#### **c. Manfaat untuk Pembaca**

- 1) Menambah wawasan pembaca dalam hal mengurangi kesalahan berbahasa.

- 2) Sebagai masukan kepada pembaca yang bersangkutan dengan judul penelitian ini.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY